

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA UMUR 12-48 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIJEN KOTA SEMARANG

DIAH ANDARINA RACHMAWATI -- E2A008168
(2013 - Skripsi)

Penyakit pneumonia merupakan penyakit saluran pernafasan yang membunuh lebih dari setengah juta anak-anak muda dari usia 5 tahun setiap tahun. Tahun 2011 kasus pneumonia pada balita umur 12-48 bulan di wilayah kerja Puskesmas termasuk ke dalam urutan pertama Mijen Kota Semarang dengan prevalensi 8,02%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mijen Kota Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan observational analitik dan metode yang digunakan adalah *case control* dengan *matching*. Sampel penelitian ini adalah 40 balita yang berumur 12 - 48 bulan dan terdaftar di puskesmas mijen kota semarang pada bulan Januari - Mei 2012 sebagai penderita pneumonia sebagai kasus, sedangkan 40 balita yang berumur 12-48 bulan bukan penderita sebagai kontrolnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proposive sampling*. teknik pengumpulan menggunakan wawancara dan observasi. Analisis data dengan menggunakan *chi square*. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan ibu atau pengasuh balita dengan pneumonia pada balita ($p\text{ value}=0,0418$) dan ada hubungan dengan kejadian pneumonia keberadaan anggota keluarga yang merokok dengan kejadian pneumonia pada balita ($p\text{ value}= 0,00782$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya penyakit pneumonia pada balita adalah pengetahuan ibu atau pengasuh balita dan keberadaan keluarga yang merokok.

Kata Kunci: pneumonia, balita, pengetahuan ibu, faktor risiko